

PENGARUH BANTUAN PROGRAM STIMULUS EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN USAHA (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa)

Elly Karmeli¹, Andi Saputra², Roos Nana Sucihati^{3*}
¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: nana.maula@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 19 Desember 2022

Revised: 24 Desember 2022

Published: 31 Desember 2022

Keywords

Economic Stimulus Program;
Operating Revenues;
UMKM.

Abstrak

This study aims to determine the effect of economic stimulus program funding on the income of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Sumbawa Regency. This type of research is associative research which is used to determine the relationship between variables and how the level of dependence between the independent variables and the dependent variable. The variables that will be studied in this study are the economic stimulus program assistance funds as the independent variable, and the income of UMKM entrepreneurs in Sumbawa Regency as the dependent variable. The type of data used is quantitative data collected directly from the source through questionnaires distributed to research respondents. Respondents used as data sources amounted to 60 people. Researchers use a questionnaire or questionnaire to collect data. The data that has been collected will then be processed using the SPSS program to be studied using techniques that include simple linear regression analysis, individual parameter hypothesis testing (t test), and determinant coefficient test (R^2). The results of this study indicate that the economic stimulus program has a positive and significant effect on the income of UMKM business actors in Sumbawa Regency. The ability of the economic stimulus program to influence variations in changes in the income of UMKM business actors in Sumbawa Regency is 96.2%, while the remaining 3.8% is influenced by other variables beyond the scope of this research, such as the level of education of business actors, type of business, consumer demand, and others.

PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan sektor yang sangat penting dan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam membuat berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan. Mengingat sangat pentingnya sektor perekonomian ini sehingga dalam menentukan dan memutuskan setiap kebijakan harus mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat mempengaruhi perekonomian baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Perekonomian suatu negara disamping memerlukan program yang terencana dan terarah untuk mencapai sasaran, faktor lainnya adalah dibutuhkan modal atau dana pembangunan yang cukup besar.

Salah satu jenis usaha yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Bisa juga dikatakan UMKM merupakan pilar bagi perekonomian Indonesia. Karena sebagai sektor usaha UMKM menjadi salah satu penyumbang terbesar PDB bagi negara Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

Pada tahun 2020 perekonomian dunia mengalami guncangan, salah satunya adalah Indonesia bahkan juga mengalami resesi. Penyebab dari hal ini adalah karena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Akibat kebijakan pemerintah yang termasuk ke dalam salah satu cara pencegahan Pandemi Covid 19, yaitu PSBB dan PPKM, pandemi ini tidak cuma berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga akan berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Salah satunya adalah mempengaruhi para pelaku UMKM. Pendukung terbesar perekonomian Indonesia adalah keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terkena imbasnya (Malini & Herawati, 2021).

Di masa pandemi ini, para pelaku UMKM menghadapi banyak permasalahan. Beberapa masalah yang dihadapi diantaranya adalah penjualan menurun sehingga pendapatan juga ikut menurun, kesulitan mencari bahan baku sehingga produksi ikut terhambat, dan juga terhambatnya distribusi (Syarifah, *et al.*, 2020). Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan program bantuan untuk membantu para pelaku UMKM di Indonesia.

Bantuan menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/ Lembaga adalah pengeluaran pemerintah berupa uang, barang atau jasa yang diberikan kepada masyarakat miskin atau terdampak bencana yang bertujuan agar masyarakat mencapai kesejahteraan dan mampu meningkatkan perekonomian serta agar terhindar dari terjadinya resiko sosial. Salah satu program yang dibuat adalah Program Stimulus Ekonomi (PSE) yang bertujuan untuk menstabilkan perekonomian.

Program Dana Stimulus sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 huruf b.1 adalah rangkaian kegiatan Kabupaten Sumbawa Barat dalam bentuk memberikan pinjaman modal kerja dan investasi kepada koperasi dan kelompok UMKM yang sumber dananya berasal dari APBD Kabupaten Sumbawa Tahun 2010 dengan tujuan Memberdayakan koperasi dan UMKM melalui pemberian pinjaman modal kerja dan investasi, Memperkuat peran dan posisi koperasi dalam mendukung upaya perluasan kesempatan kerja, penumbuhan wirausaha baru dan pengentasan kemiskinan.

Adapun Sasaran Program Dana Stimulus dalam pasal 3 disebutkan yaitu: Tersalurnya dana stimulus kepada koperasi atau kelompok yang memenuhi persyaratan, Tersalurnya dana stimulus kepada anggota koperasi atau kelompok yang mempunyai usaha produktif. Terwujudnya peningkatan modal kerja bagi usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak di bidang pertanian, peternakan, perikanan, kerajinan/industri rumah tangga, pedagang kaki lima, warung-warung kecil yang disalurkan oleh koperasi dalam bentuk pinjaman, Terlaksananya program dana stimulus yang menjamin suksesnya penyaluran, pemamfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha produktif masyarakat.

Kebijakan pemerintah dewasa ini telah cukup menunjukkan keberpihakan pada UMKM. Banyak upaya dan langkah-langkah pemerintah menyangkut pemberdayaan pada UMKM, pemerintah mempunyai komitmen yang tinggi untuk membantu UMKM baik menyangkut peningkatan SDM, permodalan maupun akses pasar. Hal ini karena walaupun usaha kecil menengah telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam hal permodalan. Bagi usaha kecil dan menengah, kredit dirasa cukup penting meningkatkan kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modal mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah meluncurkan program pembiayaan bagi UMKM dan koperasi, yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Melalui program bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diberikan pemerintah,

diharapkan dengan program ini para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki semangat untuk mengembangkan usahanya.

Bantuan yang diberikan sekali kepada pelaku usaha UMKM ini dirancang untuk meringankan beban pelaku usaha agar usahanya tetap dapat beroperasi meski dalam kondisi genting (Majid, *et al.*, 2021). Program tersebut juga sebagai rasa untuk mengapresiasi pelaku UMKM yang berperan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sasaran dari program tersebut adalah pelaku UMKM. Melalui program tersebut diharapkan pelaku UMKM akan terbantu sehingga tidak ada lagi kesulitan modal atau dalam hal pembelian bahan baku dan lain-lain, dan nantinya dengan adanya bantuan modal tersebut dapat membantu para pelaku UMKM dalam membiayai kegiatan operasionalnya agar dapat tetap berproduksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan utmanya bagi para pelaku UMKM (Sugiri, 2020).

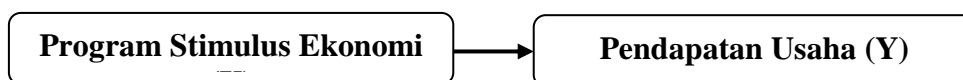
Perhatian pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa terhadap pengusaha mikro cukup beralasan karena banyaknya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pengusaha mikro dalam meningkatkan kemampuan usaha. Aspek-aspek tersebut antara lain, yaitu bersumber dari laporan akhir program Stimulus Ekonomi Kabupaten Sumbawa: Kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumber, Kurangnya kemampuan managerial dan keterampilan beroperasi, serta tidak adanya bentuk formil dari perusahaan, Lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh dana bantuan Program Stimulus Ekonomi Pemerintah Kabupaten Sumbawa terhadap pendapatan usaha melalui studi kasus pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sumbawa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dan bagaimana tingkat ketergantungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017). Jenis asosiatif digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana bantuan program stimulus ekonomi terhadap pendapatan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sumbawa. Adapun desain penelitian ini disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2018). Data kuantitatif dalam penelitian berupa jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan yang diangkakan (*scoring*) terkait permasalahan yang diteliti.

Data pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer. Data primer menurut Edi Riadi (2016) adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang membentuk peristiwa, hal atau orang yang membentuk karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa yang memperoleh bantuan dana program stimulus ekonomi (PSE) yang berjumlah 151 Orang.

Melihat jumlah populasi yang cukup banyak, maka tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengambil seluruhnya menjadi subjek penelitian sehingga peneliti mengambil beberapa karakter untuk mewakilinya sebagai sampel. Sampel Menurut Nana Sudjana (2017), adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Pada penelitian ini digunakan rumus Slovin untuk mencari jumlah sampel dari populasi (Slovin dalam Husein Umar, 2019), maka rumus digunakan, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Taraf nyata atau batas kesalahan (10%)

Berikut perhitungannya menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151(0,1)^2}$$

$$n = \frac{151}{2,51}$$

$$n = 60,16$$
$$= 60 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan 10% (0,1), diperoleh hasil sebesar 60,16 sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 60,16 yang dibulatkan menjadi 60 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Menurut Sujarweni (2019), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Dalam pemberian skor digunakan *skala likert*, yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sujarweni, 2019). Dalam penelitian ini, *skala likert* terdiri lima jawaban yang mengandung variasi nilai untuk mengukur sikap dan pendapat responden, yaitu skala 1 = Sangat Tidak Setuju, skala 2 = Tidak Setuju, skala 3 = Netral, skala 4 = Setuju, skala 5 = Sangat Setuju.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah program stimulus ekonomi (X), sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa (Y). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk dikaji menggunakan teknik yang meliputi analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parameter individual (uji t), dan uji koefisien determinan (R^2) (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh program stimulus ekonomi (X) terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.651	8.008		8.036	.017
PSE	.098	.083	.981	3.305	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$\text{Pendapatan Usaha} = 10.651 + 0.098 (\text{PSE}) + e$$

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 10.651, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel program stimulus ekonomi (X) bernilai konstan (0), maka nilai konsisten dari variabel pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 10.651.
- Nilai β adalah sebesar 0.098 dan bernilai positif. Nilai positif menunjukkan arah hubungan yang selaras. Artinya, jika nilai variabel program stimulus ekonomi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.098, demikian pula sebaliknya.

2. Uji Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Uji-t pada penelitian ini digunakan untuk melihat signifikan pengaruh program stimulus ekonomi (X) terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa (Y). Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat,

jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji t menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.651	8.008		8.036	.017
PSE	.098	.083	.981	3.305	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2022.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji-t) pengaruh program stimulus ekonomi terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.305 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=60-2=58$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 2.002, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($3.305 > 2.002$). Sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa program stimulus ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel program stimulus ekonomi (X) terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R-Square*. Nilai *Adjusted R-Square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.961	1.42303E5

a. Predictors: (Constant), *Marketing Employee*

b. Dependent Variable: Volume Penjualan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2022.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pengaruh variabel program stimulus ekonomi (X) terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa (Y), diketahui nilai *R-Square* adalah sebesar 0.962. Hal ini berarti bahwa kemampuan program stimulus ekonomi dalam mempengaruhi variasi perubahan pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 96,2%, sedangkan sisanya sebesar 3,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar jangkauan penelitian ini, seperti tingkat pendidikan pelaku usaha, jenis usaha, permintaan konsumen, dan sebagainya.

Pembahasan

Program Dana Stimulus sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 huruf b.1 adalah rangkaian kegiatan Kabupaten Sumbawa dalam bentuk memberikan pinjaman modal kerja dan investasi kepada koperasi dan kelompok UMKM yang sumber dananya berasal dari APBD Kabupaten Sumbawa Tahun 2010 dengan tujuan Memberdayakan koperasi dan UMKM melalui pemberian pinjaman modal kerja dan investasi, Memperkuat peran dan posisi koperasi dalam mendukung upaya perluasan kesempatan kerja, penumbuhan wirausaha baru dan pengentasan kemiskinan.

Bantuan program stimulus ekonomi yang diberikan sekali kepada pelaku usaha UMKM ini dirancang untuk meringankan beban pelaku usaha agar usahanya tetap dapat beroperasi meski dalam kondisi genting. Melalui program tersebut diharapkan pelaku UMKM akan terbantu sehingga tidak ada lagi kesulitan modal atau dalam hal pembelian bahan baku dan lain-lain, dan nantinya dengan adanya bantuan modal tersebut dapat membantu para pelaku UMKM dalam membiayai kegiatan operasionalnya agar dapat tetap berproduksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan utamanya bagi para pelaku UMKM (Hadiwardoyo, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang pengaruh dana bantuan program stimulus ekonomi terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa dana bantuan program stimulus ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa. Hubungan positif merupakan arah hubungan yang selaras. Artinya, semakin besar dana bantuan program stimulus ekonomi yang diberikan, maka pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa akan semakin meningkat. Namun demikian pula sebaliknya, semakin kecil dana bantuan program stimulus ekonomi yang diberikan, maka pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa akan semakin menurun.

Dana bantuan program stimulus ekonomi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung untuk menjalankan usahanya. Adanya dana bantuan program stimulus ekonomi dapat membantu para pelaku usaha UMKM memperoleh modal untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya bantuan permodalan tersebut, para pelaku UMKM tidak lagi kesulitan modal untuk pembelian bahan baku dan lain-lain sehingga kegiatan operasional UMKM dapat tetap berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan pendapatan bagi para pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini selaras dengan pandangan Nurmita Sari, *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa bantuan pemerintah dalam mewujudkan pemulihan ekonomi ini adalah salah satu wujud konkrit kepedulian pemerintah terhadap sektor UMKM yang bertujuan untuk memberikan stimulus guna mendukung sektor UMKM tetap dapat bertahan dengan segala keterbatasan yang ada agar mampu mendongkrak kestabilan ekonomi dalam tujuan yang lebih jauh sekaligus menghindari dari kemungkinan chaos karena kondisi yang bisa saja membuat banyak orang kehilangan mata pencaharian dan akan berpengaruh terhadap stabilitas keamanan, sosial budaya dan iklim politik.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurrahma, *et al.*, (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan program bantuan pemerintah terhadap pendapat pelaku usaha mikro di Desa Wahas. UMKM menghadapi banyak kendala dalam menjalankan usahanya, beberapa masalah yang dihadapi diantaranya adalah penjualan menurun sehingga pendapatan juga ikut menurun, kesulitan mencari bahan baku sehingga produksi ikut terhambat, dan juga terhambatnya distribusi. Jika permasalahan tersebut tidak terselesaikan, maka pelaku UMKM bisa gulung tikar atau bangkrut. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan bantuan permodalan bagi

UMKM. Pemerintah menjadikan pelaku UMKM sebagai penerima bantuan agar UMKM dapat tetap beroperasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM serta dapat mendorong sektor UMKM untuk berperan penting dalam perekonomian nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa program stimulus ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa. Kemampuan program stimulus ekonomi dalam mempengaruhi variasi perubahan pendapatan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa adalah sebesar 96,2%, sedangkan sisanya sebesar 3,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar jangkauan penelitian ini, seperti tingkat pendidikan pelaku usaha, jenis usaha, permintaan konsumen, dan sebagainya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran, yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan manfaat bantuan ini baru mencakup sebagian kecil UMKM, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti mayoritas pengusaha UMKM belum terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM maupun Kementerian Koperasi dan UMKM, dan data yang belum lengkap dan terintegrasi. Diperlukan partisipasi aktif dari semua pihak, baik pelaku usaha maupun pemerintahan untuk memastikan kebermanfaatan stimulus UMKM.
2. Pemerintah perlu melakukan integrasi data serta pemanfaatan teknologi untuk melacak keberadaan UMKM. Para pelaku usaha juga perlu proaktif dalam mencari peluang dan informasi yang tersedia agar semua informasi yang beredar dapat diterima dengan baik sehingga bisa menggunakannya sesuai kebutuhan masing-masing dan akan bermanfaat pada keberlangsungan operasional UMKM. Hal lainnya adalah perlu gencar melakukan edukasi kepada para pelaku usaha UMKM dan meningkatkan kemampuan literasi digitalnya.
3. Untuk mengatasi masalah yang sering terjadi pada pelaku UMKM dan koperasi pemerintah Kabupaten Sumbawa dan Bank khususnya kepada departemen terkait (Departemen Perindustrian dan Perdagangan) agar memberikan pembinaan teknis agar pelaku UMKM dapat menetapkan tata kelola usaha secara benar sehingga akan memberikan dampak bagi kemajuan usaha yang berimplikasi bagi kesejahteraan masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal of Business and Entrepreneurship*, Vol. 2(2): 83-92.
- Fitriyani, I., Sumbawati, N.K., & Rahman, R. (2021). Peran Kemampuan Manajerial Dan Lingkungan Industri Dalam Meningkatkan Kualitas UMKM. *Jurnal Tambora*, 5(3): 35-39.

- Karmeli, E., Sutanty, M., Kurniawansyah, Mustaram, R.A., & Usman. (2020). Utilization of E-Commerce to Increase the Selling Value of MSMEs in Sumbawa Regency During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020)*: 204-207.
- Majid, A., Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2021). Pengaruh Bantuan Presiden Blt UMKM Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Batang. *JIMAT Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 12(3): 333–341.
- Malini, K.T.W., & Herawati, N.T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, Dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM Di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 12(1): 97-109.
- Nurrahma, F., Khotimah, K., & Islamay, S.V. (2022). Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, Vol. 5(1): 69-78.
- Rahayu, S. (2022). Financial Inclusion and the Success of MSMEs. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1): 147-158.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sari, N., Rizki, M., & Solihati, K.D. (2021). Dampak Stimulus Pemerintah Untuk Umkm Pada Era Pandemi Covid-19. *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship*, Vol. 3(1): 1-8.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudjana. N. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Taristo.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 19(1): 76-86.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutanty, M., Asmini, Karmeli, E., Suprianto, & Sucihati, R.N. (2022). UMKM Sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2): 1117-1128.
- Syarifah, E., Purnamasari, S., & Purnomo, A. (2020). Efektivitas Penyaluran Dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Untuk Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmia Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari*.
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliana, Kurniawansyah, Ismawati, & Umar, A. (2021). Ekonomi Kreatif: Membuka Talenta Baru Daya Saing Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2): 1147-1152.